

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 372

6 JUNE 2026

Successful **BETHANY** Families

CINTANYA YESUS

Fam, saya tidak tahu sudah berapa lama Anda telah meninggalkan Indonesia. Saya ingin mengajak fam sekalian untuk sedikit bernostalgia. Entah kenapa, beberapa hari belakangan ini ada sebuah lagu yang bermain dalam pikiran saya. Lebih tepatnya, sebagian dari lagu itu. Bukan lagu rohani, melainkan lagu dari grup Dewa yang berjudul Pupus. Lirik yang terus bergema di telinga saya itu begini *"Aku mencintaimu lebih dari yang kau tahu, meski kau takkan pernah tahu"*. Ini memang lagu pop tentang percintaan dan saya yakin pengarang lagu itu bahkan bukan orang Kristen, tapi saya mendapat kesan bahwa lagu itu sebenarnya juga menceritakan tentang hubungan Yesus dengan kita. Apakah Anda tahu bahwa Yesus sangat mencintai kita? Tentu saja kita sudah tahu itu sejak duduk di Sekolah Minggu. *Jesus loves me, this I know, for the Bible tells me so*, begitu lagu yang kita nyanyikan sejak dulu.

Namun demikian, lagu pop yang saya sebutkan tadi membuat saya berpikir apakah saya sungguh tahu bahwa Yesus mencintai saya? Setelah saya pikir dan renungkan, akhirnya saya sampai pada kesimpulan bahwa sejauhnyanya, saya memang tidak bisa mengerti besarnya cinta yang Dia miliki untuk saya. Apa yang *saya pikir* saya ketahui tentang cintaNya kepada saya, sesungguhnya saya tidak tahu. Pertanyaannya begini, kalau saya tidak tahu, apakah itu akan membuat cintaNya kepada saya menjadi berkurang? Apakah Dia hanya mencintai saya sebesar apa yang saya tahu tentang cintaNya?

Mazmur 103:11 berkata, *"Tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia."* Siapa yang tahu setinggi apa langit di atas bumi? Sekarang ini kita memiliki ilmu pengetahuan yang

menunjukkan bahwa sesungguhnya langit itu tidak ada. Dengan demikian, cintaNya kepada kita itu sesungguhnya juga tidak ada batasnya. Bahkan nyawaNya sendiri telah Dia berikan demi kita! Bukankah itu adalah sesuatu yang super wow? Dan cinta yang tak terbatas itu Dia berikan kepada *orang-orang yang takut akan Dia*, bukan kepada orang-orang yang tahu.

Sampai disini, saya yakin bahwa Anda semua telah mengerti bahwa yang dimaksudkan dengan takut itu bukan seperti kita takut menyeberang sungai di atas seutas tali atau seperti seorang wanita yang takut karena ada cicak di ujung ruangan. Takut yang dimaksudkan disini adalah menghormati Dia. Ya, sekalipun kita tidak tahu apalagi mengerti besarnya kasihNya, atau kebesaran dan keagunganNya secara umum. Kita menghormati Dia dengan iman percaya kita kepadaNya. 100%! Bagaimana kalau iman kita kepadaNya itu membawa kita masuk ke dalam kesusahan dan penganiayaan? Itu sudah terjadi sejak awal. Lukas mencatatnya dalam **Kisah Para Rasul 5:40-41**, *"Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyegah mereka dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan. Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus."* Mereka bukan saja bertahan dalam penganiayaan, tapi justru malah bergembira karenanya!

Iman kita kepadaNya mungkin saja bisa membawa kita masuk dalam kesusahan, tapi itu hanya di bumi ini dan bersifat sementara saja. Pada akhirnya, sekalipun kita tidak akan pernah tahu, marilah kita meletakkan iman kita di atas dasar yang kuat dan kekal ini: Yesus mencintaimu, *my friend*, lebih dari yang kau tahu.

Tuhan Yesus Memberkati

Jimmy Tjandra

RENUNGANMINGGU

LIDAH API DAN MABUK ROH

Ps. Albert Tanoni
Minggu, 31 Mei 2026



Pada hari Pentakosta, Roh

Kudus turun atas para rasul dalam bentuk lidah-lidah seperti nyala api. Ini bukan kebetulan. Roh Kudus bisa saja menyatakan diri dalam bentuk tangan yang kuat, angin yang besar, atau burung merpati seperti saat Yesus dibaptis. Tetapi pada hari kelahiran gereja, Roh Kudus memilih bentuk lidah api. Artinya jelas: Tuhan ingin menyucikan lidah umat-Nya.

1. Lidah yang bertobat.

Lidah api bukan hanya tanda kuasa, tetapi juga peringatan. Api bisa menerangi, menghangatkan, dan memurnikan. Tetapi api juga bisa membakar dan menghancurkan. Begitu juga lidah kita. Yakobus 3:6 berkata, "Lidah pun api." Dengan lidah, kita bisa membangun iman, menguatkan keluarga, memberkati generasi. Tetapi dengan lidah yang sama, kita juga bisa melukai, memecah, mengutuk, dan menghancurkan.

Karena itu, Pentakosta bukan hanya tentang bahasa roh atau pengalaman rohani yang luar biasa. Pentakosta juga berbicara tentang lidah yang bertobat. Lidah yang dahulu penuh keluhan, kemarahan, gosip, kutuk, dan keputusan, sekarang harus menjadi lidah yang penuh iman, pengharapan, pujian, dan berkat.

Yakobus mengingatkan bahwa dengan lidah kita memuji Tuhan, tetapi dengan lidah yang sama kita bisa mengutuk manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Hal ini tidak boleh terjadi. Tidak mungkin dari satu mata air keluar air tawar dan air pahit. Tidak mungkin kita menyanyi memuji Tuhan pada hari Minggu, lalu memakai lidah yang sama untuk menyakiti orang lain pada hari-hari berikutnya.

Namun kabar baiknya, Roh Kudus tidak hanya menegur, tetapi juga menyembuhkan. Banyak orang memiliki lidah yang kasar karena hatinya pernah terluka. Perkataan yang tajam sering lahir dari jiwa yang belum pulih. Karena itu Roh Kudus datang seperti minyak dan anggur: menyem-

memulihkan sukacita, dan membuat kita bisa berkata, "Aku masih punya masa depan. Tuhan sanggup menolongku."

2. Mabuk oleh Roh.

Saat para murid dipenuhi Roh, sebagian orang menyindir mereka sedang mabuk anggur. Tetapi Paulus berkata dalam Efesus 5:18, "Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

Orang yang mabuk anggur kehilangan kendali. Tetapi orang yang penuh Roh Kudus justru hidupnya dikendalikan oleh Tuhan. Ciri orang penuh Roh bukan hanya berteriak dalam ibadah, tetapi berkata-kata yang membangun, mengucap syukur, rendah hati, dan hidup benar dalam relasi.

Bahkan Paulus langsung menghubungkan kepenuhan Roh dengan rumah tangga. Istri yang penuh Roh hidup dalam ketundukan kepada Tuhan. Suami yang penuh Roh mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi jemaat, dengan kasih yang rela berkorban, memperhatikan, melindungi, dan menyegarkan keluarganya.

Jadi, bukti kepenuhan Roh Kudus terlihat dari lidah kita dan kehidupan sehari-hari kita. Biarlah api Roh Kudus membakar kepahitan, ketakutan, keluhan, dan perkataan negatif dari mulut kita. Biarlah lidah kita menjadi alat Tuhan untuk memberkati, membangun, dan menyatakan iman.

Tuhan Yesus Memberkati

RENUNGANMINGGU

SUKACITA DITENGAH BADAI

Ps. Albert Tanoni
Minggu, 31 Mei 2026



Sukacita orang percaya tidak boleh bergantung kepada keadaan luar. Dunia bisa berubah, ekonomi bisa tidak stabil, harga-harga bisa naik, pekerjaan bisa penuh tekanan, dan hidup bisa menghadapi banyak badai. Tetapi firman Tuhan mengingatkan bahwa di dalam Tuhan, kita tetap dapat memiliki sukacita. Bukan karena semua masalah hilang, tetapi karena kita tahu sumber kekuatan kita adalah Tuhan.

1. Mengingat dan mencatat kebaikan Tuhan

Salah satu penyebab sukacita hilang adalah ketika kita lupa akan kebaikan Tuhan. Saul menjadi contoh yang jelas. Ia sudah diberkati Tuhan dengan banyak hal: berasal dari keluarga terpandang, memiliki rupa yang baik, menjadi raja atas Israel, dan Tuhan juga memberinya banyak kemenangan. Namun ketika Daud dipuji oleh orang banyak, hati Saul mulai iri.

Masalah Saul bukan karena Tuhan kurang memberkati dia, tetapi karena ia berhenti melihat berkat Tuhan dalam hidupnya. Ia lebih fokus kepada pujian yang diterima Daud daripada mengingat semua kebaikan Tuhan yang sudah ia alami. Dari sini kita belajar, iri hati bisa mencuri sukacita. Karena itu, kita perlu belajar mengingat dan mencatat kebaikan Tuhan, supaya hati kita tidak mudah dikuasai keluhan, perbandingan, dan kecemburuan.

2. Sukacita sejati lahir dari perjumpaan dengan Kristus

Sukacita sejati tidak datang dari uang, jabatan, atau keadaan yang nyaman. Zakeus adalah orang kaya dan memiliki posisi, tetapi hidupnya berubah ketika ia berjumpa dengan Yesus. Saat Yesus memanggil namanya dan mau datang ke rumahnya, Zakeus menerima Yesus dengan sukacita.

Begitu juga dengan orang Majus. Mereka memiliki kekayaan dan membawa persembahan yang mahal, tetapi sukacita terbesar mereka terjadi ketika mereka melihat

tanda yang menuntun kepada Yesus. Para gembala pun, meskipun sederhana dan tidak memiliki kedudukan tinggi, pulang dengan memuji dan memuliakan Allah setelah melihat apa yang Tuhan nyatakan kepada mereka. Ini menunjukkan bahwa siapa pun kita, sukacita sejati hanya ditemukan dalam perjumpaan dengan Kristus.

3. Rumah Tuhan adalah tempat sukacita dipulihkan

Daud berkata, *"Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku: Mari kita pergi ke rumah Tuhan."* Rumah Tuhan bukan hanya tempat kita hadir secara fisik, tetapi tempat hati kita kembali diarahkan kepada Tuhan.

Kadang-kadang sukacita kita menjadi lemah karena terlalu lama memandang masalah. Tetapi ketika kita datang kepada Tuhan, hati kita disegarkan kembali. Kita diingatkan bahwa Tuhan tetap setia, tetap baik, dan tetap menyertai hidup kita.

4. Sukacita Tuhan memberi kekuatan di tengah badai

Mazmur 84 mengingatkan bahwa orang yang kekuatannya ada di dalam Tuhan akan berjalan makin lama makin kuat. Bahkan ketika melewati lembah Baka, yaitu tempat air mata dan kesulitan, Tuhan sanggup mengubahnya menjadi mata air.

Badai hidup tidak selalu langsung berhenti, tetapi Tuhan memberi kekuatan untuk melewatinya. Air mata tidak selalu langsung hilang, tetapi Tuhan sanggup mengubahnya menjadi kesaksian. Jangan biarkan keadaan mencuri sukacita kita. Ingatlah kebaikan Tuhan, berjumpalah dengan Kristus, rindukan rumah Tuhan, dan percayalah bahwa sukacita dari Tuhan adalah kekuatan kita. Amin.

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

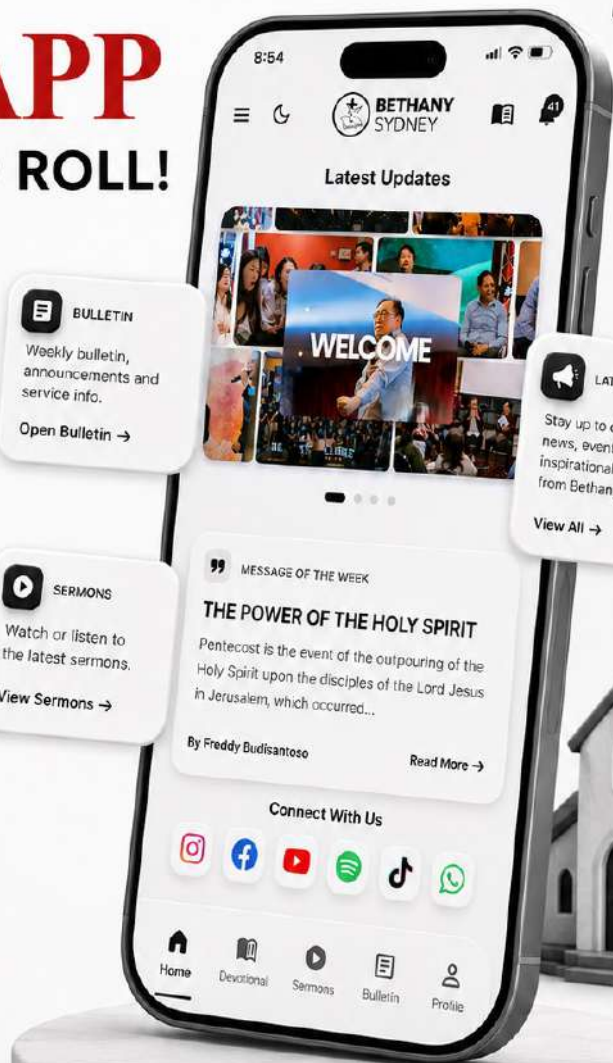
Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW

GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN
Weekly bulletin,
announcements and
service info.
[Open Bulletin →](#)

LATEST UPDATES
Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.
[View All →](#)

SERMONS
Watch or listen to
the latest sermons.
[View Sermons →](#)

MESSAGE OF THE WEEK
THE POWER OF THE HOLY SPIRIT
Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...
By Freddy Budisantoso [Read More →](#)

Connect With Us



Home Devotional Sermons Bulletin Profile

BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH *Anniversary* 20th



SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

📍 **VILLA CAPRI VENUE**
LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

🕒 11.00 AM – 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

🕒 09:30 AM
Service 1

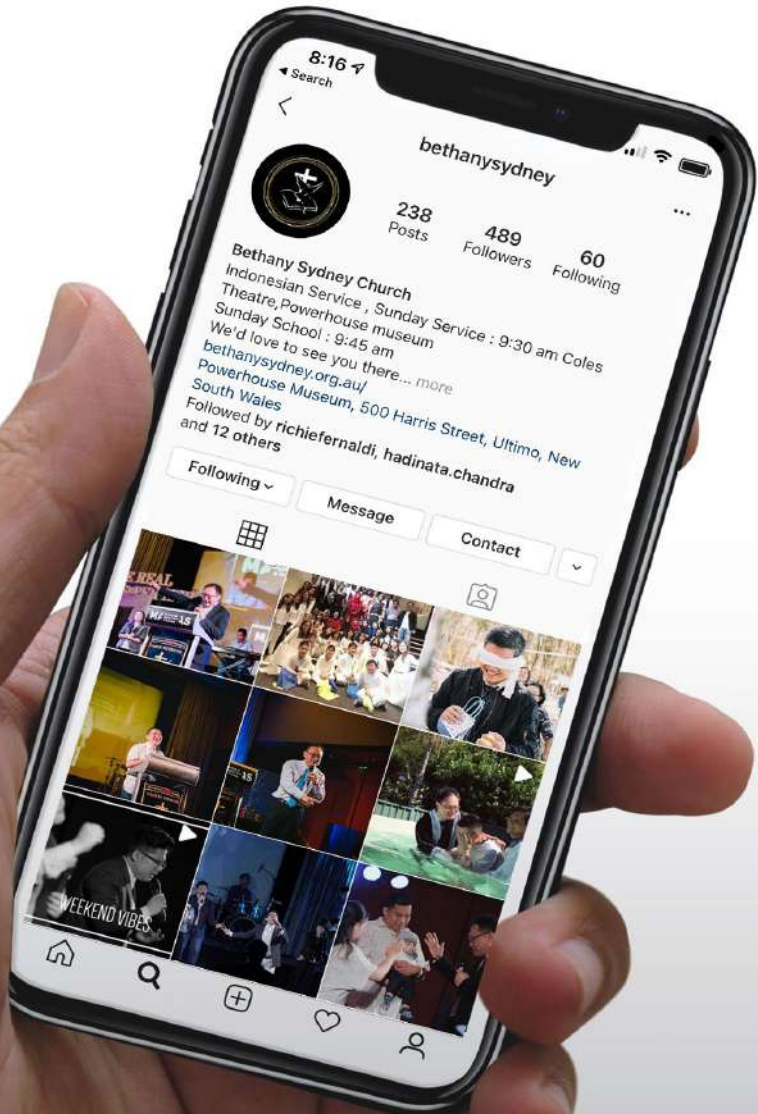
🕒 04.00 PM
Service 2

📍 **CITYMARK BUILDING**
LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY

FIND US ON

 bethanysydney





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda berkerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Bertekun Dengan Sabar

Yeremia 11:18-23; Efesus 6:13,14

Senin, 8 Juni 2026

"Tetapi, TUHAN semesta alam, yang menghakimi dengan adil, yang menguji hati dan hati, biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka, sebab kepada-Mulah kuserahkan perkaraku."
(Yeremia 11:20)

Seseorang yang dipenuhi oleh Roh Kudus cenderung untuk mengejar karunia Roh daripada buah Roh, padahal yang lebih utama adalah buah Roh daripada karunia, sebab karunia hanya berlaku sementara selama kita ada dalam dunia, sedangkan buah Roh berlaku kekal untuk selamanya.

Seorang dosen ditanya oleh mahasiswanya, apa bukti mula-mula bahwa anda dipenuhi oleh Roh Kudus dan dipanggil untuk melayani-Nya? Tanpa kebingungan sedikitpun ia menjawab, "KESUSAHAN!!!!!!!!!"

Apa yang dikatakan itu berdasarkan kebenaran Alkitab. Yohanes Pembaptis mengatakan mengenai Yesus, "Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api .. tetapi debu jerami itu akan dibakarnya" (Lukas 3:16-17)

Baptisan dengan api disini sesungguhnya berbicara mengenai kesusahan, kesulitan- kesulitan, tantangan - tantangan dan ujian - ujian.

Watchman Nee yang dikenal sebagai rasul daratan Cina mengatakan tanda yang pertama bagi seorang rasul adalah bahwa dia merupakan orang yang tetap berdiri manakala yang lain jatuh berguguran

karena berbagai tekanan, kekecewaan atau keadaan yang tidak berpengharapan. Jelas bahwa ia mengambil kesimpulan dari ucapan Paulus sehubungan dengan peperangan rohani ".. tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap" (Efesus 6:13-14).

Untuk tetap dapat berdiri pada saat setiap orang mulai berjatuh, menuntut adanya sikap untuk rela bertahan melalui kesabaran. Barangkali ini merupakan karakteristik tunggal yang paling pe seorang pemimpin besar. Jika kita membaca kisah mengenai pahlawan iman didalam Ibrani pasal 11 kita sungguh kagum kenyataan ini:

Mereka yang menerima pujian tertinggi adalah orans mempergunakan iman mereka untuk bertahan dengan sabar dalam menghadapi kesukaran-kesukaran dan penghinaan-penghinaan yang sungguh keterlaluan.

Renungan :

- Tekanan hidup akan membuat kita memiliki gambar Kristus yang tak dapat luntur.
- Penderitaan akan mempertajam kualitas kepekaan rohani kita.

Jangan kehilangan karakter yang baik sekalipun kesukaran sedang menghimpit.

Berbantah Dengan ALLAH

Yeremia 12:1-17; Yakobus 4:14

Selasa, 9 Juni 2026

"Engkau memang benar, ya TUHAN, bilamana aku berbantah dengan Engkau! Tetapi aku mau berbicara dengan Engkau tentang keadilan: Mengapakah mujur hidup orang-orang fasik, sentosa semua orang yang berlaku tidak setia?"
(Yeremia 12:1)

Nabi Yeremia membandingkan penderitaannya sendiri dengan kemakmuran orang fasik. Ia bingung oleh penundaan hukuman Allah atas mereka. Keadaan inipun seringkali kita rasakan seperti apa yang sedang dirasakan oleh Nabi Yeremia. Sepertinya Allah membiarkan keadaan ini sehingga menimbulkan pertanyaan yang besar buat kita orang percaya.

Hal yang sama pun pernah dipertanyakan Ayub kepada Allah. Alkitab mencatat ia orang yang saleh, jujur dan takut akan Allah. Mengapa dalam waktu sehari saja apa yang selama ini bisa dibanggakan harus ludes dalam sehari, sementara orang fasik tak mengalami apa-apa?

Kalau kita memahami dengan benar maka apa yang sedang kita lihat dalam layar lebar pentas dunia ini sesungguhnya mutlak dalam rancangan dan rencana Allah yang sangat istimewa.

Kalau kita belajar dari perbantahan Ayub dengan Allah dalam Ayub 13 maka kita akan menemukan beberapa hal yang salah tentang perbantahan dengan Allah.

Kita sedang melawan kedaulatan Allah. Bukankah segala sesuatu ada didalam kedaulatan-Nya, sehingga kita hanya

menerima apa yang telah menjadi keputusan-Nya? Kita menyadari Allah berdaulat atas semua yang telah Ia ciptakan termasuk juga pergerakan matahari dan bulan apalagi keberadaan kita.

Ada kesombongan rohani. Ayub pasal 13 ayat 1 dan 2 mengungkapkan sebuah kesombongan. Ayub telah memandang sahabatnya lain lebih rendah daripada dia, hal itu menandakan dia mempunyai sikap yang sombong dan angkuh.

Tidak bisa mengucapkan syukur. Melihat berkat orang lain kita menjadi iri hati, panas hati yang akhirnya bisa mencelakakan iman dan kerohanian kita sendiri. Ingat berkat yang ada pada orang fasik seperti ditaruh dalam pundi-pundi berlubang. Dan segera lisut seperti rumput dan hilang seperti uap. Sifatnyapun sementara. Semua berkat yang sempurna mutlak berasal dari Allah. Tak usah iri hati dengan berkat yang didapat orang fasik, mengucapkan syukur dengan apa yang saudara dapatkan maka berkat yang berlimpah akan mengalir deras seperti aliran sungai yang tak dapat dibendung.

Renungan :

Hanya orang yang iri hati tak dapat mengucapkan syukur, dan keadaan orang percaya kepada Yesus tak dapat disetarakan dengan orang yang belum mengenal Yesus.

Menyadari kekurangan dan kelemahan kita lebih bermanfaat daripada melihat kekurangan dan kelebihan orang lain.

Ikatan Pinggang Yang Lapuk

Yeremia 13:1-11; Lukas 12:35

Rabu, 10 Juni 2026

"Sebab seperti ikatan pinggang melekat pada pinggang seseorang, demikianlah tadinya segenap kaum Israel dan segenap kaum Yehuda Kulekatkan kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN, supaya mereka itu menjadi umat, menjadi ternama, terpuji dan terhormat bagi-Ku. Tetapi mereka itu tidak mau mendengar." (Yeremia 13:11).

Dalam kehidupan orang Israel, ada kebiasaan dimana mereka menggunakan ikatan pinggang saat bekerja. Ini mencegah supaya pakaiannya tidak turun. Jadi ini berbicara tentang kesiapan untuk melayani atau bekerja bagi Tuhan. Contoh dalam Perjanjian Baru dapat kita baca di sini, "Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala" (Lukas 12:35). Kita bisa baca keseluruhan kisah ini dari ayat 35-48. Dan ikatan pinggang yang masih dikenakan juga berbicara tentang kesetiaan. Jadi ketika Yeremia disuruh melepaskan ikatan pinggangnya, maka simbol itu berbicara tentang ketidaksetiaan Yehuda kepada Allah yang benar.

Lagipula Yeremia diminta untuk tidak mencelupkan ikatan pinggang itu ke dalam air. Maksudnya, jangan dicuci! Biarkan kotor dan borok. Gambaran dari keadaan bangsa Yehuda. Itulah dosa-dosa yang telah dilakukan oleh mereka.

Yang menarik lagi Yeremia diminta ke sungai Efrat dan menyembunyikannya di

sana. Tahukah Anda berapa jarak ke sungai Efrat ? 500-600 km ! itu adalah gambaran betapa jauhnya bangsa Yehuda telah meninggalkan Tuhannya. Masih belum cukup, ikatan pinggang itu disembunyikan di celah-celah batu. Selang beberapa waktu diambil dan ikatan pinggang itu kini telah lapuk. Tidak ada gunanya lagi selain dibuang atau dibakar.

Camkanlah, kita adalah umat berharga bagi Tuhan. Kalau tidak berharga mana mungkin Yesus mau mati buat kita? Kalau kita tidak berharga, mengapa harus ada Allah yang menjelma menjadi manusia?

Tetapi kalau kita berdosa lagi dan meninggalkan Tuhan, maka kita menjadi manusia yang tidak ada gunanya lagi. Tidak mungkin ada penebusan yang kedua kali, sampai kita mau kembali kepadaNya dan bertobat. Dan sekarang tergantung kita. Jangan biarkan setan menipu kita dan berkata supaya kita bertobat di kemudian hari.

Renungan :

Hidup itu memang penuh perjuangan. Kadangkala mungkin kita merasa tidak sanggup melanjutkannya, tetapi jangan pernah terlintas pikiran untuk meninggalkan Tuhan. Jangan pernah terlintas untuk tidak setia.

Anda sangat berharga, dan Yesus telah membuktikan itu melalui kematianNya buat kita.

YESUS Mengubah

Yeremia 13:12-27; 2 Korintus 5:17

Kamis, 11 Juni 2026

"Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Masakan kamu dapat berbuat baik, hai orang-orang yang membiasakan diri berbuat jahat?"

(Yeremia 13:23)

Dasar memang wataknya buruk! Dan itu tidak dapat diubah! Inilah kalimat kejengkelan yang biasanya kita dengar saat seorang yang marah kepada temannya. Tetapi benarkah bahwa seseorang tidak dapat diubah menjadi baik?

Yeremia menghadapi bangsa yang begitu bebalnya sampai-sampai dia berpikiran kalau orang Israel adalah bangsa seperti orang Ethiopia yang tidak dapat mengubah warna kulitnya atau seperti macan tutul yang jelas-jelas tidak dapat mengubah belangnya. Nabi ini tidak melihat adanya suatu alasan yang dapat mengubah bangsa Israel menjadi baik.

Tetapi kita tahu bahwa teori "orang tidak dapat diubah" itu tidak seluruhnya benar. Sebab Yesus sanggup mengubah seseorang. Kita lihat contohnya dalam kehidupan Saulus. Sebelum dipanggil dan dipilih menjadi Rasul dia adalah seorang yang begitu membenci orang-orang Kristen. Bahkan boleh dikatakan kalau Saulus ini dalam darahnya telah mengalir darah kebencian kepada para pengikut Kristus. Orang bilang tidak mungkin Saulus ini akan menjadi orang yang tidak membenci orang Kristen apalagi menjadi

penyedar Injil. Tetapi fakta berbicara lain. Saat Tuhan berurusan dengan orang jahat ini, Tuhan mengubah Paulus menjadi penjala manusia dan membawa banyak jiwa kepada Kristus.

Alkitab berkata, "Jadi siapa yang ada di dalam kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang" (2 Korintus 5:17). Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan untuk membentuk seorang yang begitu bejatnya dan dijadikannya seorang yang indah di pandangan-Nya. Memang tidak semuanya terjadi seketika, sebab ada yang melalui proses, namun yang pasti Yesus sanggup mengubah seseorang.

Sekarang bagaimana dengan kita? Apakah kita heran melihat ada orang yang begitu jahatnya di sekitar kita? Doakan mereka! Sebab tidak ada obat yang manjur di muka bumi ini yang dapat mengubah seseorang. Hanya Yesus yang sanggup melakukannya.

Renungan :

Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Marilah kita menjadi pendoa-pendoa yang berdoa bagi orang jahat supaya mereka berkenaan dengan Allah dan hidup mereka diubah.

Orang yang tidak dapat diubah Tuhan adalah orang yang tidak mau diubah.

No WORSHIP No RAIN

Yeremia 14:1-22; 2 Petrus 1:20

Jumat, 12 Juni 2026

"Beginilah firman TUHAN tentang bangsa ini: "Mereka sangat senang mengembara dan tidak menahan kakinya. Sebab itu TUHAN tidak berkenan kepada mereka; tetapi sekarang Ia mau mengingat kesalahan mereka dan mau menghukum dosa mereka."
(Yeremia 14:10)

Setiap benua dan negara pastilah pernah merasakan masa kekeringan. Tidak ada hujan atau bahkan sepertinya langit menahan embunnya. Seperti yang pernah terjadi di masa nabi Elia. Tidak ada hujan selama beberapa waktu lamanya.

Mengapa Allah Bapa tidak menurunkan hujan? Pastilah ada alasannya. Jika kita lihat pada ayat 1 firman Tuhan datang kepada Yeremia mengenai musim kering. Ayat 2-6 dan kekeringan melanda seluruh Yehuda. Tanah tidak lagi menghasilkan, gunung-gunung pun tak mengeluarkan air, binatang-binatang pun menjadi lesu. Mengapa ini terjadi pada bangsa pilihan Tuhan. Mari kita lihat pada ayat 7b "oleh karena nama-Mu! Sebab banyak kemurtadan kami, kami telah berdosa kepada-Mu". Bangsa ini mengakui bahwa mereka telah berbuat suatu kesalahan kepada Allah Bapa. Sehingga Allah Bapa memberikan musim kering yang panjang. Ini semua atas kesalahan

mereka sendiri, karena mereka menyembah berhala. Ayat 10 dengan jelas berkata bahwa Tuhan akan menghukum karena dosa mereka.

Dosa apa yang telah mereka perbuat sehingga Tuhan memberikan hukuman atas dosa mereka? Mari kita lihat pada ayat 14, mereka telah percaya kepada para nabi-nabi palsu, percaya kepada nubuatan-nubuatan mereka. Nabi-nabi palsu telah berbicara dan mengatasnamakan Tuhan Allah. Padahal Tuhan Allah sendiri tidak mengutus mereka, tetapi mereka mempercayainya. Ini adalah sebuah kekeliruan bagi umat Tuhan, karena mereka lebih mempercayai orang dari pada suara Tuhan sendiri. Oleh sebab itu marilah kita sekarang lebih lagi belajar dari pengalaman bangsa Yehuda agar tidak mempercayai nubuatan-nubuatan palsu dengan jalan berdoa kepada Tuhan apakah ini benar dari Tuhan (Yeremia 14:22c).

Renungan :

Sembahlah Tuhan Yesus saja, tidak yang lain. Jika penyembahan kita salah alamat maka yang kita peroleh adalah kekeringan dan bukannya hujan berkat.

Menyembah selain kepada Yesus adalah dosa terbesar.

EMPAT AKIBAT

Yeremia 15:1-9; 1 Korintus 11:32

Sabtu, 13 Juni 2026

"Dan apabila mereka bertanya kepadamu: Ke manakah kami harus pergi?, maka jawablah mereka: Beginilah firman TUHAN: Yang ke maut, ke mautlah! Yang ke pedang, ke pedanglah! Yang ke kelaparan, ke kelaparanlah! dan yang ke tawanan, ke tawananlah!"

(Yeremia 15:2)

Tuhan Allah tidak ingin lagi memandang jemaat yang semula dikasihi-Nya lalu melakukan kejahatan yang sangat keji. Sudah diperingatkan tetapi masih saja melakukannya. Ini membuat hati Tuhan Allah semakin sedih, dan di dalam kesedihannya itu Tuhan Allah ingin menghapuskan umat-Nya. Wow ngeri, bukan?

Ini semua oleh karena ulah mereka sendiri. Mereka lebih percaya kepada nabi-nabi palsu. Ada 4 akibat yang Tuhan Allah mau sampaikan kepada orang Yehuda melalui nabi Yeremia :

1. Yang ke Maut, ke Mautlah. Artinya adalah kematian. Tidak seorangpun menginginkan maut atau mati. Pastilah semua orang ingin selamat. Tetapi mereka tidak tahu bagaimana mereka mencari jalan yang benar. Sudah salah jalan tetapi tidak mau bertobat. Dan ingat, upah dosa adalah maut. Sebelum melangkah tanyakanlah semua itu kepada Tuhan Yesus.

2. Yang ke Pedang, ke Pedanglah. Artinya adalah kematian. Semua ini

tujuannya kepada kematian. Pedang adalah peperangan. Maka Tuhan Allah akan mengirim umat yang tidak taat ini kepada perang dan mereka akan mati oleh pedang.

3. Yang ke Kelaparan, ke Kelaparanlah. Dampak dari kelaparan adalah kekurangan gizi dan sakit penyakit dan berujung kepada kematian kembali.

4. Yang ke tawanan, ke Tawananlah. Menjadi tawanan tidaklah enak. Kebebasan tidak ada, makan di jatah, kaki dan tangan terbelenggu, kerjanya hanya kerja dan kerja terus. Tidak ada yang enak dari empat hal ini.

Saudara, itulah ganjaran dari orang-orang yang tidak mau taat kepada Tuhan. Dan kalau Tuhan sampai menghukum umat-Nya itu tandanya mereka sudah benar-benar keterlaluan.

Renungan :

Kalau Tuhan Allah sudah muak, maka kedahsyatan murka-Nya yang akan kita temui. Jika sudah begini tidak ada keselamatan.

Hukuman tidak dapat dihindarkan bagi setiap pelanggaran, kecuali ada pertobatan.

BERDOA Bagi Hamba Tuhan

Yeremia 15:10-21; 1 Tesalonika 5:25

Minggu, 14 Juni 2026

"Celaka aku, ya ibuku, bahwa engkau melahirkan aku, seorang yang menjadi buah perbantahan dan buah percederaan bagi seluruh negeri. Aku bukan orang yang menghutangkan ataupun orang yang menghutang kepada siapapun, tetapi mereka semuanya mengutuki aku."
(Yeremia 15.10)

Menjadi seorang nabi tidaklah senyaman seperti yang dibayangkan orang. Dan ditemukan seorang nabi yang frustrasi karena jabatannya itu. Seorang nabi yang tidak berdaya dan "terpaksa" mengikuti setiap perintah Tuhan. Tetapi nabi yang satu ini tidak hidup pada zaman keemasan. Nabi ini tidak hidup dalam zaman ketika umat Tuhan sedang giat-giatnya melakukan perintah Tuhan. Nabi ini tinggal di tengah-tengah bangsa yang sedang giat-giatnya berpesta pora di dalam dosa. Dan sungguh suatu perintah yang tidak menyenangkan bila nabi ini harus menghadapi bangsa seperti ini.

Yeremia mengalami tekanan di dalam jiwanya. Dia mengemban perintah yang begitu berat dari "atasan". Tetapi nabi ini dengan setia melakukan perintah Tuhan dan itu artinya dia harus mengalami stres juga.

Saudara, sebagai jemaat Tuhan kita juga harus menopang para pelayan Tuhan full-timer (penuh-waktu). Mereka juga manusia bisa seperti kita. Kadangkala juga mereka membutuhkan waktu untuk pergi tempat-tempat sunyi untuk menghilangkan kepenatan. Atau kalau yang di kota, jalan-

jalan ke mal. Janganlah dicerca, "Pendeta kok jalan-jalan saja kerjanya." Daripada mencelanya, sebaiknya kita mendoakan mereka. Para pelayan Tuhan bukanlah manusia super yang terus menerus selalu kuat. Kadangkala mereka juga mengalami depresi. Kadangkala mereka harus menangis sepanjang hari. Sebagai jemaat yang baik, kita harus mendoakan dan menopang mereka.

Paulus juga berkata kepada jemaat di Tesalonika, "Saudara saudara, doakanlah kami" (1 Tesalonika 5:25). Siapa yang tidak kenal dengan Paulus, yang menulis sebagian besar surat-suratnya di dalam Perjanjian Baru? Tetapi dia juga membutuhkan dukungan doa. Juga kalau bukan karena doa-doa orang kudus, mungkin saja Paulus tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan berikan kepadanya.

Jadi kita harus lebih sadar lagi akan pentingnya berdoa bagi para pelayan Tuhan. Sertakan doa-doa kita kepada mereka. Topanglah mereka di dalam doa

Renungan :

Jangan berdoa bagi diri sendiri saja. Doakanlah para hamba-hamba Tuhan dan pelayan Tuhan, baik yang full-timer ataupun yang tidak. Supaya mereka dapat menyelesaikan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka.

Jika jemaat berdoa, maka kuatlah para hamba Tuhan.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday

 **BETHANY
SYDNEY**



**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

 **online**
Successful **BETHANY** Families

 **BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 31 MEI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		HH	\$50.00
NN	\$50.00	EG	\$10.00
NN	\$50.00	EB	\$50.00
NN	\$80.00	TJ	\$600.00
H54	\$20.00	DS	\$50.00
NN	\$300.00	AT	\$55.00
NN	\$100.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	FJ	\$400.00
UMUM	\$395.00	EL	\$60.00
		WD	\$2,000.00
Persembahan Building Fund:		EG	\$180.00
NN	\$10.00	YLW	\$222.00
NN	\$20.00	LSB	\$76.00
ALBERT	\$100.00	IC	\$50.00
		EH	\$203.50
Persembahan Perpuluhan:		LT	\$400.00
BFI	\$150.00	ABC	\$200.00
YLW	\$50.00	SNJM	\$110.00
Electronic Fund Transfer:		Sunday School & Awaken	\$30.00
AW	\$300.00	NA	\$10.00
LSB	\$129.00		
TD	\$180.00	TOTAL	\$6,790.50

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

2 Korintus 9:7



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au